

## Dampak Globalisasi terhadap Bisnis Internasional

Yandi Suprpto<sup>1</sup>, Delvian Yosuky<sup>2</sup>, Tio Sania Rachmi<sup>3</sup>, Felix Santono<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Internasional Batam

E-mail: Yandi.suprpto@uib.edu<sup>1</sup>, 2141175.delvian@uib.edu<sup>2</sup>,  
2141235.tio@uib.edu<sup>3</sup>, 2141345.felix@uib.edu<sup>4</sup>

### Abstrak

Globalisasi adalah hasil dari kemajuan teknologi dan inovasi. Kemajuan teknologi telah membuka peluang dengan meningkatnya jumlah perdagangan internasional melalui globalisasi. Dengan teknologi yang begitu luas, telah membuat transaksi internasional menjadi proses yang lebih mudah dan cepat untuk digunakan semua negara. Hal ini tidak dapat dihindari karena negara-negara pada umumnya memiliki lingkungannya masing-masing, oleh karena itu globalisasi dalam hal ini mengacu pada perluasan yang melampaui batas negara. Studi tentang globalisasi telah didekati oleh negara maju dan berkembang termasuk Indonesia dan Indonesia telah mencoba untuk memanfaatkan perdagangan ini untuk keuntungan. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui dampak globalisasi di Indonesia khususnya di bidang ekonomi. Pengumpulan data topik ini menggunakan penelitian kualitatif yang melibatkan pengumpulan data dari sumber internet, jurnal, buku, dan lain-lain untuk mengumpulkan wawasan tentang topik globalisasi ini. Melalui tulisan ini, penulis akan mengungkap pengaruh globalisasi terhadap sektor perekonomian Indonesia. Temuan mendukung bahwa ketimpangan ketergantungan transaksi internasional yang tidak hati-hati dapat mengancam bisnis lokal tetapi pada saat yang sama juga mendukung produk Indonesia untuk dikenal di negara lain. Kajian ini menunjukkan bahwa globalisasi secara umum memiliki dampak positif yang sangat luas bagi Indonesia, namun pemerintah secara umum harus mewaspadai dampak negatif yang dapat menyebabkan kerugian bisnis lokal akibat globalisasi.

**Kata Kunci:** Globalisasi, Perdagangan, Ekonomi



### Abstract

Globalization is result of technology and innovation advance. The advance of the technology has opened the opportunity with increased number of international trades through globalization. By this vast of technology, it has made international transaction an more easier and quicker process for all country to utilize. It is unavoidable as countries in general has their own environment, therefore the globalization on this it refers to an extension beyond national border. The study of globalization has been approached by developed and developing country including Indonesia and Indonesia has been trying to utilize this trade for the benefit. This paper aims to discover the impact of globalization in Indonesia especially in economy sector. The data collection of this topic is using qualitative research that involving data collection from internet sources, journal, books, and others to gather insight for this globalization topic. Through this paper, author will unveil the effect of globalization to Indonesia economy sector. The findings support that inequality of the imprudent dependence of international transaction could be threatening to local business but in the same time, it also support Indonesia's product to be known in other countries as well. This study has suggested that globalization in general has a big vast of positive impact to Indonesia, however government in general have to wary of the negative impact it may lead to losses of local business due to globalization.

**Key Words:** Globalization, Trade, Economy

## PENDAHULUAN

Dalam globalisasi ini, arus perdagangan memiliki implikasi penting untuk menentukan laju pertumbuhan ekonomi. Sama seperti negara lainnya, Indonesia juga menjadi salah satu negara yang menjalani perdagangan internasional dalam upayanya menjalani hubungan dengan negara lain dan saling kerja sama dalam menutupi kekurangan dari negara masing-masing. Hal ini disebabkan karena perdagangan internasional ini memungkinkan kemajuan teknologi regional, yang pada akhirnya memainkan peran penting dalam produksi dan keunggulan kompetitif. Hal ini pada akhirnya mendorong perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang stabil pada Indonesia.

Perdagangan internasional adalah pembelian dan penjualan jasa dan barang melintasi batas negara. Perdagangan internasional dapat dilakukan oleh pemerintah atau perusahaan yang memiliki stamina untuk beroperasi dalam skala internasional. Pada faktanya, dunia modern ini terdiri dari negara negara yang memiliki ketergantungan antara ekonomi yang berbeda. Karena itu, perdagangan internasional memiliki dampak yang besar terhadap ekonomi global telah dilakukan, baik untuk ekonomi individu, ekonomi regional, atau ekonomi global. Pada hakikatnya, pertumbuhan ekonomi pada umumnya bersifat positif karena melalui perdagangan mereka percaya dapat menyebabkan akumulasi modal dan kemajuan teknologi yang lebih tinggi yang pada gilirannya menghasilkan kesepakatan dan kesejahteraan dalam menutupi kekurangan yang dihadapi masing-masing negara. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa pertumbuhan ekonomi selalu ada dalam sejarah manusia meskipun laju pertumbuhannya berubah dari laju yang lambat dan tidak teratur menjadi laju yang cepat, dinamis, dan berkesinambungan dengan inovasi dan revolusi industri yang tinggi. Perhatian utama tentang perdagangan internasional adalah dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pada dasarnya, individu dari barang dan jasa yang diproduksi oleh negara tersebut sesuai dengan jumlah konsumsi barang dan jasa tersebut dan tidak ada kekurangan penawaran atau kelebihan permintaan. Perlu dicatat bahwa tingkat swasembada bervariasi dari satu negara ke negara lain. Teknologi internasional dan regional memainkan peran penting ketika ada kelompok atau wilayah berbeda di blok dunia yang bertanggung jawab atas produksi jenis barang atau jasa tertentu. Sebaliknya, spesialisasi internasional berarti bahwa produk dan/atau jasa tertentu hanya diproduksi di negara-negara yang memiliki keahlian yang relevan. Faktor yang bertanggung jawab atas inovasi regional adalah faktor yang sama yang bertanggung jawab atas inovasi nasional dalam perdagangan internasional. Sebuah negara yang memproduksi banyak produk di pasar dunia mengeksport produk tersebut ke negara lain yang hampir tidak memiliki produk yang sama untuk mengkompensasi pendapatan negara tersebut, inilah yang menjadi konsep international transaction untuk negara negara dalam menjalankan transaksi internasional.

Tujuan penelitian pada artikel ini diharapkan dapat menjadi hasil akhir gambaran yang diharapkan pada penelitian ini, membahas permasalahan yang dilaksanakan hingga menyelesaikan permasalahan yang ditemui. Adapun tujuan penelitian pada artikel ini adalah;

1. Meneliti dampak positif dan negative dari perdagangan internasional pada Indonesia.
2. Mengetahui perkembangan perdagangan internasional dan efeknya kepada masyarakat.

Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai sebuah pertimbangan pada individu tau organisasi sebagai acuan dalam bertindak atau membuat sebuah keputusan. Adapun manfaat dari penelitian ini bertujuan untuk;

1. Bagi Penulis

Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam topik transaksi perdagangan internasional sehingga dapat menambah informasi bagi individu dalam perkembangan diri.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai acuan dalam menentukan keputusan yang berhubungan dengan perdagangan internasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi organisasi dalam menentukan pilihan yang tepat untuk perusahaannya kedepannya.

Bisnis internasional terkait pada berbagai kegiatan yang menjalankan transaksi bisnis melalui beberapa batas negara, bisnis ini menyarankan pendekatan menyeluruh untuk operasi perusahaan besar dan kecil yang terlibat dalam bisnis mancanegara. (Dampak Globalisasi & Hini Hermala Dewi Dosen STIE Lembah Dempo, 2019) Globalisasi adalah proses integrasi ekonomi, politik, dan sosial antara negara-negara di seluruh dunia. Globalisasi adalah suatu peristiwa khusus dalam peradaban manusia yang berlanjut terus dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses manusia global itu. (Insya Musa, 2015) Dalam konteks manajemen bisnis internasional, globalisasi memiliki dampak yang signifikan pada cara perusahaan beroperasi di seluruh dunia. Berikut ini adalah beberapa teori yang dapat menjelaskan dampak globalisasi terhadap manajemen bisnis internasional:

#### **Teori Perdagangan Internasional**

Teori ini menjelaskan bagaimana negara-negara dapat memanfaatkan keuntungan komparatif mereka untuk meningkatkan perdagangan internasional. Dengan adanya globalisasi, perusahaan dapat memanfaatkan keuntungan komparatif dari berbagai negara untuk memproduksi barang atau layanan dengan biaya yang lebih rendah dan meningkatkan keuntungan mereka. Namun, teori ini juga menyoroti pentingnya kebijakan perdagangan dan perlindungan untuk memastikan bahwa perusahaan tidak merugikan negara lain. Teori ini memfokuskan pada keuntungan mutlak yang menyatakan bahwa suatu negara akan memperoleh keuntungan mutlak dikarenakan negara tersebut mampu memproduksi barang dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan negara lain. (Yuni Revita & Hutabarat Lanova Dedi, 2021)

#### **Teori Investasi Langsung Asing (FDI)**

Investasi menjelaskan bagaimana perusahaan dapat menginvestasikan modal mereka di negara asing untuk meningkatkan keuntungan mereka. Dalam konteks globalisasi, FDI telah menjadi salah satu strategi utama bagi perusahaan untuk memperluas operasi mereka di pasar asing. Namun, FDI juga memiliki beberapa risiko seperti risiko politik dan risiko perbedaan budaya dan regulasi di negara asing.

#### **Teori Konvergensi Budaya**

Konvergensi budaya mengatakan bahwa globalisasi telah memungkinkan terjadinya penyebaran budaya yang seragam di seluruh dunia. Hal ini berdampak pada manajemen bisnis internasional karena perusahaan harus mempertimbangkan perbedaan budaya dan nilai-nilai dalam strategi pemasaran dan manajemen karyawan mereka di negara-negara yang berbeda.

#### **Teori Integrasi Ekonomi**

Integrasi ekonomi menjelaskan bagaimana negara-negara dapat bergabung dalam blok perdagangan dan ekonomi untuk meningkatkan perdagangan dan investasi internasional. Contohnya adalah Uni Eropa (UE) dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Integrasi ekonomi telah memudahkan perusahaan untuk beroperasi di pasar asing dengan lebih mudah karena adanya kesepakatan perdagangan dan investasi yang jelas antara negara-negara anggota.

#### **Teori merkantilisme**

Merkantilisme adalah Teori ini mengusulkan bahwa negara harus mengejar perdagangan yang menguntungkan dengan cara mengekspor lebih banyak barang daripada impor dan membangun industri lokal untuk mengurangi ketergantungan pada impor.

#### **Teori keunggulan**

Teori keuangan mutlak adalah Teori ini menyatakan bahwa suatu negara dapat memproduksi barang atau layanan dengan biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan negara lain, yang disebut sebagai keunggulan mutlak.

#### **Teori keunggulan komparatif**

Teori ini menyatakan bahwa meskipun suatu negara tidak memiliki keunggulan absolut dalam memproduksi suatu barang, tetapi masih dapat memperoleh keuntungan dengan mengkhususkan diri dalam produksi barang yang relatif lebih efisien dibandingkan dengan negara lain. Dalam teori keunggulan komparatif, negara akan berproduksi pada barang yang relatif lebih efisien daripada negara lain dan melakukan perdagangan dengan negara lain

dengan barang yang relatif lebih mahal untuk diproduksi. Hal ini akan memungkinkan kedua negara untuk memperoleh keuntungan dari perdagangan tersebut.

Dalam keseluruhan, globalisasi telah memperluas pasar dan peluang bisnis untuk perusahaan di seluruh dunia, namun juga memperkenalkan beberapa risiko dan tantangan yang harus dikelola dengan baik oleh perusahaan. Teori-teori ini dapat membantu perusahaan dalam memahami dampak globalisasi pada manajemen bisnis internasional dan mengambil keputusan strategis yang tepat. . Strategi adalah keseluruhan metode pengontrolan ide, perencanaan dan pelaksanaan yang di gunakan untuk menjalankan suatu kegiatan(Mawar Bunga & Aslami Nuri, 2021)

## **METODE**

Artikel ini ditulis dengan menggunakan Teknik kualitatif, metode Teknik kualitatif adalah, pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam, dengan mengeksplorasi makna yang diberikan oleh individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Metode ini fokus pada aspek subjektif dan kualitatif dari pengalaman manusia, seperti persepsi, nilai, sikap, keyakinan, dan pengalaman. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu topik dengan mendeskripsikan secara detail mengenai suatu konteks yang dialami(Nugrahani Farida, 2014)

Pada penelitian ini peneliti mengambil sudut pandang berdasarkan subjek yang ditonjolkan dan landasan teori sebagai pedoman agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemukan pada saat proses penelitian berlangsung. Tujuan dari metode penelitian kualitatif untuk menggambarkan fenomena sosial secara detail dan mendalam. Peneliti berusaha untuk memahami makna, persepsi, dan pengalaman subjektif individu atau kelompok terkait fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif, penulis dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena sosial yang sedang diteliti.

### **Objek dan subjek penelitian**

Objek yang menjadi pilihan tim penulis adalah dampak globalisasi terhadap bisnis internasional, dimana pada jaman sekarang banyak globalisasi yang terjadi sehingga tim penulis ingin memilih tema tersebut untuk menganalisa hal hal tentang globalisasi yang dapat mempengaruhi bisnis internasional

### **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh tim penulis dengan cara menganalisa jurnal atau artikel yang berhubungan dengan tema serta proses pembacaan karya ilmiah dan mencari studi kepustakaan Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan pengumpulan data dari jurnal dan artikel:

1. Menentukan topik penelitian: Tentukan topik penelitian dan topik yang ingin diteliti.
2. Menentukan kata kunci: Tentukan kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian yang ingin diteliti. Kata kunci dapat digunakan untuk mencari artikel yang relevan di database.
3. Mencari artikel yang relevan: Lakukan pencarian di database atau search engine yang relevan untuk menemukan artikel yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti.
4. Meninjau abstrak dan ringkasan: Baca abstrak atau ringkasan artikel untuk menentukan apakah artikel tersebut relevan dengan topik penelitian yang diteliti. Jika relevan, maka baca artikel secara lebih rinci.
5. Membaca artikel secara detail: Setelah menemukan artikel yang relevan, baca artikel secara detail untuk memahami konten artikel dan mencari informasi yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti.
6. Merekam data: Merekam data yang ditemukan dari artikel yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti. Data yang dikumpulkan dapat berupa kutipan, ringkasan, atau catatan tentang hasil penelitian.
7. Menganalisis data: Setelah mengumpulkan data dari berbagai artikel, analisis data untuk menemukan tema atau pola yang muncul dalam artikel-artikel tersebut.
8. Menyusun referensi: Setelah menemukan artikel yang relevan, simpan referensi artikel tersebut dalam daftar referensi untuk digunakan di dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Arus globalisasi berpengaruh meliputi segala aspek kehidupan mulai dari ideologi, politik ekonomi, budaya, sosial hingga aspek pertahanan dan keamanan. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan faktor pendukung utama dalam globalisasi. Pada era digital ini teknologi begitu canggih hingga informasi sangat mudah diperoleh dan disebarluaskan keseluruh penjuru dunia. Maka dari itu arus globalisasi tidak dapat dihindari termasuk di negara berkembang seperti Indonesia khususnya. Dengan adanya arus globalisasi tentu menimbulkan dampak bagi kehidupan masyarakat mulai dari kehidupan politik, ekonomi, ideologi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional (antar negara) diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam suatu negara
2. Untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara
3. Adanya perbedaan kemampuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan sumber daya ekonomi
4. Memperluas pasar perdagangan dengan dilakukannya pengekspor produk
5. Adanya perbedaan antar negara seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya dan jumlah penduduk yang menyebabkan perbedaan hasil produksi dan keterbatasan.
6. Memiliki kesamaan selera terhadap suatu barang
7. Keinginan dalam membuka peluang kerja sama serta hubungan politik

Berdasarkan faktor-faktor diatas yang mempengaruhi perdagangan internasional diatas menyebabkan suatu negara menjalin hubungan dengan negara lain dikarenakan pada era globalisasi ini suatu negara tidak dapat berdiri dengan sendirinya, sehingga terbentuklah hubungan perdagangan internasional.

Keanekaragaman kondisi lingkungan dapat mempengaruhi produksi suatu negara, contoh nya Indonesia memiliki potensi hasil pertanian yang melimpah dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan maka dari itu Indonesia dapat melakukan perdagangan internasional dengan menjualkan hasil perhatiannya.

Perdagangan internasional juga dapat menghemat biaya produksi suatu negara, negara tersebut dapat memproduksi barang dalam jumlah besar, sehingga terjadilah *increasing returns to scale* yang mana biaya produksi rata-rata semakin menurun ketika jumlah barang yang diproduksi semakin besar sehingga terbentuklah spesialisasi produsen dan dapat mengekspor barang tersebut. Bisnis internasional memang tidak bisa dihindari karena tidak mungkin negara tersebut dapat menghasilkan seluruh sumber daya yang diperlukan. (Gumilar, 2018)

### Dampak Globalisasi dibidang Ekonomi

Dampak globalisasi di bidang teknologi yang memacu terciptanya mesin mesin canggih yang dapat membantu manusia dalam menjalankan pekerjaannya. Dalam bidang pendidikan globalisasi menciptakan sistem pembelajaran berbasis teknologi, sehingga siswa/l dapat dengan mudah mendapatkan materi pembelajaran melalui website, forum pembelajaran ataupun aplikasi pembelajaran lainnya.

Dampak Positif Globalisasi di Bidang Ekonomi

#### 1. Bebasnya Pasar Internasional

Dalam perdagangan internasional yang paling menonjol ialah bidang ekonomi yang menciptakan kebebasan pasar internasional. Pasar internasional sendiri dapat dimanfaatkan oleh suatu perusahaan yang menjual produk barang atau jasa yang sudah melebihi batas kebutuhan konsumen diwilayah lokal, sehingga perusahaan dapat terjun ke pasar internasional dengan tujuan memperluas pangsa pasar dan menjalin hubungan baik dengan negara-negara lain. Namun juga terdapat beberapa perusahaan yang belum menguasai pasar lokal tetapi langsung menerjunkan perusahaannya ke jalur internasional.

Biasanya perusahaan yang langsung menerjunkan perusahaannya ke pasar internasional merupakan perusahaan yang bergerak di ekspor-impor ataupun perusahaan

multinasionalm seperti *apple computer, Asus, BMW, Adidas, Acer Inc* dan *Epson*. Adapun perusahaan multinasional terbaik di Indonesia ialah *Google, Lg, Kfc, Levi* dan *Epson*.

Perusahaan multinasional *corporations* adalah instrument penting dalam tahap memperluas bisnis dalam skala internasional. Dalam empat decade perusahaan multinasional menjadi salah satu fondasi yang menentukan perdagangan dan investasi dunia. Multinasional *corporations* berperan sebagai pengambil keputusan dalam pengalokasian dan penggunaan sumber daya dan mengali penemuan produk baru.

## 2. Kemudahan Dalam Ekspor dan Impor

Arus globalisasi menciptakan pasar internasional terhadap sektor ekonomi dan terbentuklah hubungan antar negara dan membangun sistem ekspor dan impor. (Ramanda Bustami Paidi Hidayat, n.d.)

Ekspor dan impor merupakan salah satu kegiatan untuk memanfaatkan terjadinya arus globalisasi pada era modern ini. Kegiatan ekspor impor ini dapat meningkatkan *income* suatu negara dengan mengenalkan produknya di pasar global, serta dapat membuka lapangan pekerjaan dan memperluas lapangan produksi. Tidak hanya itu kegiatan ekspor impor juga dapat bermanfaat untuk menyetabilkan harga barang, mempermudah memproduksi bahan baku serta mempermudah memenuhi kebutuhan yang tidak di produksi oleh negara tersebut dan hal yang terpenting terjalinnya hubungan kerjasama antar negara.

Dengan adanya kegiatan ekspor-impor dapat menjadi nilai tambahan, dimana kita dapat meminimalkan resiko dalam mengambil keputusan dagang internasional melalui respons dari negara tersebut dan mengetahui permintaan produk pasar internasional.

## 3. Masuknya Perusahaan Asing ke Indonesia

Lajunya arus globalisasi dibidang ekonomi menjadi salah satu faktor masuknya perusahaan asing ke Indonesia. Perusahaan-perusahaan luar negeri dapat dengan leluasa masuk ke Indonesia sehingga menciptakan peluang bagi negara untuk menegenalkan produk ke negara lainn. Hal seperti ini juga terjadi di negara berkembang seperti negara Indonesia.

Masuknya perusahaan-perusahaan asing ke Indonesia memberikan dampak positif seperti memperluas lapangan pekerjaan dan menciptakan peluang investor dari luar negeri.

## 4. Terciptanya bisnis *E-Commerce*

Perkembangan globalisasi menciptakan berbagai macam teknologi yang mempermudah pekerjaan manusia salah satunya bisnis *e-commerce*. Bisnis ini merupakan bisnis yang dijalankan berbasis internet, bisnis *e-commerce* sangat berpotensi pada era modern karena adanya dukungan perkembangan teknologi sertla industry telekomunikasi yang semakin canggih. Internet sendiri sudah menjadi pemicu setiap masyarakat untuk bertemu dengan *e-commerce* pada saat ini, dengan adanya internet sangat mempermudah pengaksesan kegiatanbisnis.

Dampak Negatif Globalisasi Dalam Bidang Ekonomi

### 1. Terhambatnya Pertumbuhan Industri Lokal

Sebagaimanapun pengaruh globalisasi cenderung akan memberikan dampak negatif bagi seluruh dunia. Hal ini telah menyatakan bahwa muncul negatif efek dari bidang ekonomi seperti terjadinya pertumbuhan industri kecil, karena bawaan yang menghambat. Dengan maka itu pada umumnya industri kecil akan bekerja sama dengan industri multinasional agar industrinya dapat beroperasi dan bertahan. hal ini pun menyebabkan industri lokal tidak bisa berkembang dengan baik. Seperti contoh industri asing yang menguasai pasar lokal, dikarenakan dunia sudah lebih modern yang mematikan industri lokal yang masih mempertahankan sifat kebudayaan.

### 2. Kegiatan Impor Yang Melebihi Kegiatan Ekspor

Hal ini muncul ketika industri lokal tidak mampu bersaing dengan indusri luar negeri. Masyarakat lokal mulai terjadi pemudaran terhadap rasa cinta produk lokal, yang menyebabkan industri lokal tidak mampu menjualkan produk dengan lancar. Munculnya pihak ekspor produk luar negeri yang akan merusak pasar dan industri lokal.

### 3. Kesenjangan Sosial Meningkat

Kesenjangan sosial terus meningkat, hal ini menyebabkan bebasnya dalam persaingan pasar internasional. Hal ini pun menyebabkan industri yang sudah maju menjadi lebih maju. Akhirnya industri yang masih berkembang akan di paksa untuk berhenti karena tidak mampu bersaing. Selain itu pasar lokal akan secara tidak sadar di kuasai oleh pihak asing

### 4. Gaya hidup investasi

Gaya hidup menjadi salah satu alternatif yang dapat menentukan karakteristik orang. Pada jaman teknologi, akan terjadi pengaruh atau tiruan antar budaya di antar negara. Seperti negara timur yang mendapatkan pengaruh dari negara barat. Yang mengakibatkan adanya pertukaran budaya antar negara. Seperti baju batik yang diwariskan dan dipertahankan oleh negara indonesia, dan terjadi pemudaran di generasi milenial. Mereka cenderung mengikuti gaya berpakaian, gaya hidup yang memaksakan industri lokal harus memikirkan berbagai cara untuk bisa mengikuti kebutuhan dan keinginan pada generasi baru. Hal ini juga mempersulit industri lokal karena minimnya terhadap budaya asing, dan memberikan kesempatan bagi industri asing dalam menguasai pasar lokal

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi perdagangan internasional dengan adanya keanekaragaman faktor produksi yang menunjukkan potensial menjadi spesialisasi dari negara tersebut untuk memproduksinya. Contohnya seperti negara Indonesia yang memiliki keunggulan kaya akan lahan pertanian, maka Indonesia hanya akan memproduksi barang yang sesuai dengan ketersediaan sumber daya alamnya. Melalui perdagangan suatu negara dapat memperoleh barang yang dibutuhkan yang tidak dapat diproduksi oleh negara tersebut. Negara mengkhususkan ataupun spesialisasi barang tertentu dan memproduksinya dalam jumlah yang banyak sehingga biaya produksi dapat ditekan dan kemudian dilakukan perdangan internasional dengan mengeksport barang tersebut kenegara yang tidak memproduksi barang tersebut. Dampak positif dan negatif dari globalisasi bergantung bagaimana negara tersebut menyikapi ataupun penanggapi permasalahan ini dan menyesuaikan dengan kultur ataupun budaya yang dianut oleh negara tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

- Dampak Globalisasi, A., & Hini Hermala Dewi Dosen STIE Lembah Dempo, M. (2019). Analisa Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional. In *Jurnal Ekonomia* (Vol. 9, Issue 1).
- Gumilar, A. (2018). Analisis Bisnis Internasional Di Indonesia. In *Jurnal ADBIS* (Vol. 2, Issue 2).
- Insyah Musa, M. (2015). Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala*, 3(3), 1–14.
- Mawar Bunga, & Aslami Nuri. (2021). *Strategi Pemasaran Bisnis Internasional Pada UMKM Pasar Petisah Di Masa*.
- Nugrahani Farida. (2014). *Metode penelitian kualitatif*.
- Ramanda Bustami Paidi Hidayat, B. (n.d.). *Analisis daya saing produk ekspor provinsi sumatera utara*.
- Yuni Revita, & Hutabarat Lanova Dedi. (2021). *Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019*.